

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bulan Januari hingga Februari 2022 pada PT. ABKD di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Penentuan tempat ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa PT. ABKD merupakan perusahaan jasaboga atau catering yang berdasarkan informasi yang didapatkan memiliki banyak pelanggan di sektor industri terutama di daerah Cikarang.

3.2. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan peralatan yang mendukung serangkaian aktivitas dalam pengambilan data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti, yang terdiri dari:

- a. Observasi Pendahuluan
Peralatan yang digunakan adalah buku catatan, alat tulis serta transportasi berupa mobil.
- b. Proses *Interview* (Wawancara) tatap muka
Peralatan yang digunakan adalah lembar pertanyaan wawancara dan alat tulis,
- c. Observasi Lapangan
Peralatan yang digunakan adalah kuisioner dan alat tulis.

3.3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel dinilai secara simultan pada suatu

saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Tentunya tidak semua obyek penelitian harus diobservasi pada hari atau pada waktu yang sama (Nursalam, 2008).

Objek dalam penelitian ini adalah penilaian *Good Manufacturing Practices* (GMP) pada proses pengolahan makanan di PT. ABKD sesuai dengan pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 75 Tahun 2010.

Jenis Data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer.
- b. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung serta diolah secara mandiri oleh penulis dari pemilik usaha, karyawan serta pihak-pihak terkait pada PT ABKD di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat melalui pengamatan langsung dan wawancara terkait dengan penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP).

- c. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan terkait, buku-buku, jurnal-jurnal dan internet yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh.

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi
Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti.
2. Wawancara atau *Interview*
Wawancara dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak terkait.
3. Studi Kepustakaan
Studi Pustaka merupakan metode pengambilan data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dengan mempelajari catatan atau dokumen yang berkaitan dengan penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP), mempelajari pustaka, memanfaatkan literatur yang mendukung dan memuat informasi dan mempelajari penelitian terdahulu.

Prosedur Penelitian dalam penelitian ini dibagi dalam 2 tahap yaitu tahap Observasi Pendahuluan dan Pengambilan Data. Observasi Pendahuluan merupakan survei pendahuluan yang dilakukan oleh penulis sebelum melakukan pengambilan data atau penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan beberapa informasi berupa pengenalan perusahaan, melihat kondisi perusahaan, melakukan wawancara awal mengenai *Good Manufacturing Practices* pada perusahaan serta melakukan diskusi mengenai hal-hal yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan pada saat proses penelitian berlangsung. Sedangkan tahap kedua yaitu Pengambilan Data, merupakan proses observasi dan interview (wawancara) yang dilakukan oleh penulis dengan pihak terkait yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk melakukan analisis data. Data yang dimaksud adalah data yang berkaitan dengan unsur-unsur penerapan Good Manufacturing Practices (GMP) atau Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sesuai dengan pedoman dari Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 75 Tahun 2010 dan studi kelaikan *higiene* sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1096 Tahun 2011.

Proses dalam memperoleh data dibagi menjadi beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan secara informal dengan perusahaan (menyampaikan tujuan penelitian).
2. Mengirimkan surat pengantar formal dari kampus untuk menjalankan penelitian.
3. Melakukan pertemuan pertama dengan penanggung jawab lapang untuk menentukan strategi pengamatan.
4. Melakukan pengamatan selama 3 hari yang terdiri dari:
 - a. Hari 1: Pengenalan perusahaan, tata tertib yang harus diikuti
 - b. Hari 2: Penjelasan proses produksi dan factory tour dan wawancara
 - c. Hari 3: Pengisian kuisioner

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji skoring. Hasil analisis mengenai penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) atau Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterapkan oleh PT. ABKD. Kemudian hasil tersebut akan diberikan penilaian berupa skoring untuk melihat kesan mutu atau intensitas karakteristik secara numerik dari komponen GMP yang diterapkan perusahaan (Susiwi, 2009). Data yang

diperoleh selanjutnya akan ditabulasi menggunakan alat bantu komputer dengan program Ms. Excel. Data kuantitatif hasil pengujian lalu disajikan dalam bentuk tabel dan grafik kemudian dianalisis secara deskriptif.

Bentuk tabel yang digunakan dalam uji skoring dapat dilihat pada **Tabel 3.1**. Hasil Observasi Penerapan Prinsip GMP di katering PT ABKD sebagai berikut:

Tabel 3.1. Hasil Observasi Penerapan Prinsip GMP di Katering PT ABKD

No.	Parameter	Penilaian			
		0	1	2	3
	Aspek GMP 1				
1	Parameter 1			√	
2	Parameter 2	√			
3	Parameter 3				√
	Aspek GMP 2				
4	Parameter 4				√
5	Parameter 5			√	
6	Parameter 6				√

Keterangan

0: Tidak terpenuhi; 1: Kurang terpenuhi; 2: Cukup terpenuhi ; 3: Terpenuhi dengan baik

Data yang terkumpul dari hasil observasi kemudian dihitung dengan menggunakan rumus

$$\frac{\text{Total nilai yang diperoleh}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 100\% \quad (3.1)$$

Pada hasil pengamatan dihitung dengan rumus diatas pada tiap hasil GMP yang dinilai. Kemudian secara keseluruhan juga dilakukan perhitungan dengan rumus yang sama.

Setiap aspek GMP yang dinilai berdasarkan kriteria:

- A. Baik : $> 75\%$
- B. Cukup : $50-75\%$
- C. Kurang : $< 50\%$

Sedangkan untuk penilaian secara keseluruhan aspek-aspek GMP adalah:

- A. Baik : $> 75\%$
- B. Cukup : $65-75\%$
- C. Kurang : $55-65\%$
- D. Buruk : $< 55\%$